

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak isu yang berkembang tentang rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu isu sentral yang perlu mendapatkan pemecahan saat ini dan masa yang akan datang adalah meningkatkan relevansi hasil-hasil pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pendidikan ini secara nyata belum menunjukkan relevansi yang signifikan dengan kebutuhan masyarakat. Bahkan hasil pendidikan yang semestinya dapat dinikmati masyarakat sering menjadi beban masyarakat. (www.radarbanjarmasin.com).

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dilakukan dengan penyempurnaan kurikulum pembelajaran, pengadaan bahan ajar, dan penyediaan sarana dan prasarana. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berkomunikasi, kegiatan berkomunikasi ini dapat dilaksanakan secara lisan maupun tulisan. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, salah satu faktor yang sangat penting adalah keterampilan berbahasa yang memadai. Adapun tujuannya adalah agar pembelajar dapat mengakses informasi sebanyak mungkin dan dapat memberikan bekal berbagai nilai pengetahuan, kemampuan, sikap serta keterampilan lainnya pada pembelajar.

Dalam pembelajaran bahasa ada empat keterampilan yang dikembangkan yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak (mendengarkan). Keterampilan menyimak berperan penting dalam menunjang

kemampuan berbahasa seseorang. Adapun dalam keterampilan menyimak seseorang tidak akan berkembang dengan sendirinya, karena keterampilan menyimak bukanlah keterampilan yang tersirat dalam keterampilan berbicara, membaca, apresiasi sastra dan kebahasaan tetapi keterampilan menyimak memerlukan bimbingan dan latihan yang intensif. Latihan menyimak di kelas dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan memperdengarkan pidato, lagu, film dan wacana yang berbentuk narasi, deskripsi. Pembelajaran menyimak dapat dilaksanakan secara terpadu dengan aspek lainnya, misalnya aspek berbicara, membaca, menulis, apresiasi sastra, dan kebahasaan.

Untuk dapat mengajarkan keterampilan menyimak dengan baik, ada beberapa yang harus diperhatikan pengajar dalam penyusunan materi, di antaranya: (1) sasaran kegiatan, (2) sasaran kompetensi siswa, (3) metode pembelajaran, dan (4) faktor keberhasilan menyimak.

Keberhasilan menyimak dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan, dimana lingkungan yang nyaman dan fasilitas yang memadai dapat menunjang keberhasilan pembelajar dalam pengembangan keterampilan menyimak, sedangkan faktor lingkungan yang buruk diantaranya minimnya fasilitas, suasana menyimak yang tidak nyaman (ruangan terlalu lebar, kelas terlalu berisik) dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan keterampilan menyimak itu sendiri. Oleh karena itu, peran seorang pengajar dalam menentukan keberhasilan menyimak pembelajar sangatlah penting. Agar para pembelajar dapat menyimak dengan baik, seorang pengajar hendaknya dapat memberikan

bimbingan kepada siswanya, agar mereka memiliki motivasi ke arah peningkatan keterampilan menyimak yang lebih baik.

Salah satu cara yang dapat menunjang keberhasilan keterampilan menyimak pembelajar adalah dengan menggunakan media film, melalui media ini diharapkan pembelajar dapat lebih termotivasi. Media film sendiri berfungsi sebagai alat untuk merekam suatu keadaan, atau mengemukakan sesuatu. Film juga dipakai untuk memenuhi suatu kebutuhan umum, yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan atau kenyataan. Film telah diterima sebagai salah satu media audio visual yang paling populer dan digemari, karena keunikan dimensinya, karena sifat hiburanannya, oleh karena itu media film juga dianggap sebagai media yang paling efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Film yang dipilih oleh peneliti sebagai bahan penelitian adalah film "*Amélie Poulain*", karena film ini merupakan salah satu film yang menggunakan bahasa Prancis, dimana cerita ataupun skenario film tersebut sederhana dan mudah untuk dapat dipahami oleh mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membuat judul untuk penelitian ini adalah : "*Kemampuan Menyimak Film "Amélie Poulain" Dalam Memahami Isi Cerita Film Pada Semester IV*" sebagai bahan penelitian.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah terhadap persoalan yang akan diteliti sangatlah penting. Hal ini dapat membantu peneliti dalam menentukan arah penelitian dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memecahkan persoalan baik tenaga, waktu, dan kemampuan peneliti serta untuk mempermudah pemecahan masalah yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan pada :

1. Tingkat kemampuan menyimak film “*Amélie Poulain*” mahasiswa semester IV yang dilaksanakan di dalam kelas dalam memahami isi cerita film tersebut.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak mahasiswa semester IV dalam memahami isi cerita film “*Amélie Poulain*”.
3. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami isi cerita film.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana tingkat kemampuan menyimak film “*Amélie Poulain*” mahasiswa semester IV dalam memahami isi cerita film tersebut ?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menyimak mahasiswa semester IV dalam memahami isi cerita film “*Amélie Poulain*” ?
- c. Kesulitan apa sajakah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memahami isi cerita film ” *Amélie Poulain*” ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. mengetahui tingkat kemampuan menyimak mahasiswa semester IV dalam memahami isi cerita film " *Amélie Poulain* " ..
- b. mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menyimak mahasiswa semester IV dalam memahami isi cerita film " *Amélie Poulain* " .
- c. mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam menyimak dan memahami isi cerita dalam film " *Amélie Poulain* "

1.5 Manfaat Penelitian

Suatu kegiatan penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk bidang bahasan yang di teliti. Melalui penelitian ini peneliti berharap :

- a. Mahasiswa dapat mempunyai gambaran faktual mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak mahasiswa semester IV dalam memahami isi cerita film " *Amélie Poulain* " .
- b. Agar mahasiswa dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menyimak isi cerita pada film tersebut dengan pengetahuan teoretis tentang cara menyimak film.
- c. Para pengajar atau dosen dan Jurusan Bahasa Prancis mengetahui gambaran faktual mengenai kemampuan menyimak mahasiswa semester IV dalam memahami isi cerita pada film " *Amélie Poulain* " .

1.6 Anggapan Dasar

Menurut Arikunto (1998:19), anggapan dasar adalah “Sesuatu yang diyakini sebenarnya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti merumuskan anggapan dasar sebagai berikut :

1. Menyimak merupakan salah satu keterampilan dari empat keterampilan berbahasa.
2. Media film merupakan salah satu alat media pengajaran,
3. Penggunaan teknik dan metode pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.